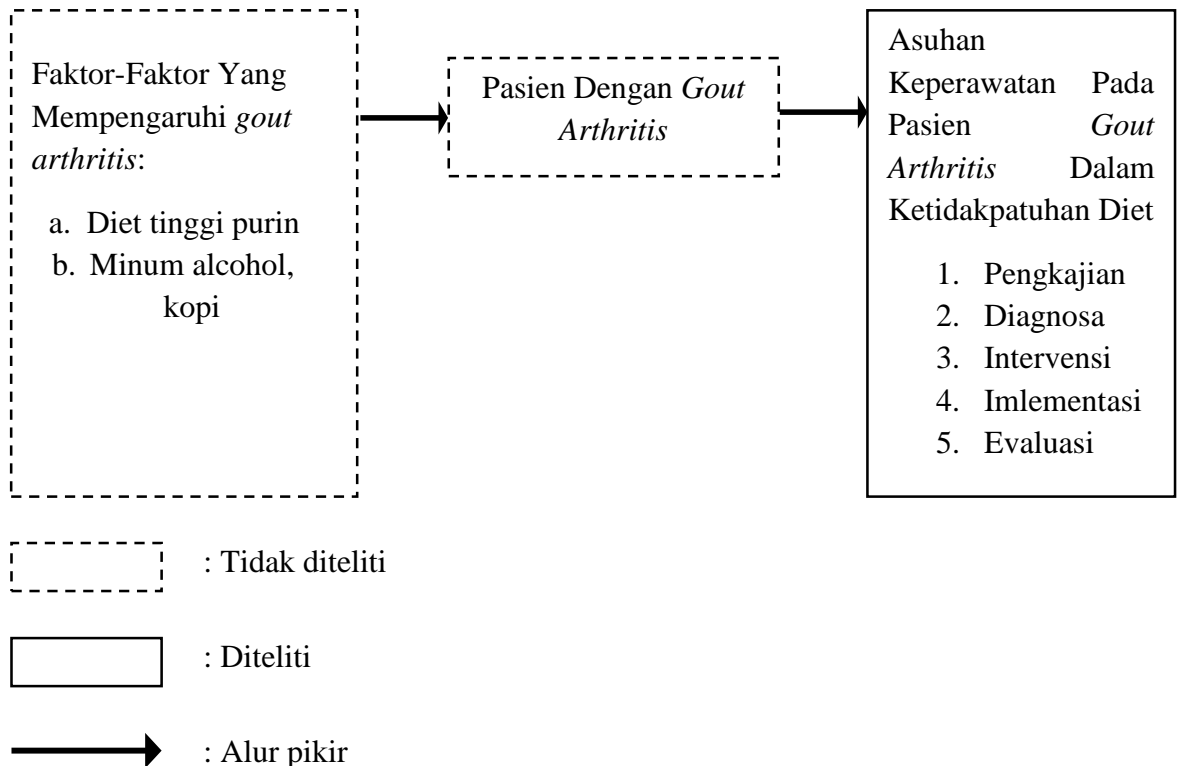


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti yang berguna untuk menjelaskan serta menghubungkan topik yang akan dibahas yang dipakai sebagai landasan penelitian yang didapatkan dari bab tinjauan pustaka atau merupakan ringkasan dari tinjauan pustaka yang dihubungkan dengan garis sesuai variable yang diteliti (Setiadi, 2013). Kerangka konsep yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk pohon masalah seperti dibawah ini:



Gambar 2 Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan *Gout arthritis* dengan ketidakpatuhan diet makanan di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati I

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian. Konsep yang dituju dalam suatu penelitian bersifat konkret dan secara langsung bisa diukur, misalnya denyut jantung, hemoglobin, dan pernapasan tiap menit (Nursalam, 2016). Jadi variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini akan meneliti satu variabel yaitu, Gambaran Asuhan Keperawatan *Gout arthritis* Dalam Ketidakpatuhan Diet Makanan di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati I Gianyar.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2016).

Tabel 3

Definisi Operasional Gambaran Asuhan Keperawatan *Gout arthritis* Dalam Ketidapatuhan Diet di Wilayah Kerja UPT Kesma Sukawati I Gianyar Tahun 2019

No	Variabel	Sub Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Skala Ukur
1	2	3	4	5	6
1	Asuhan Keperawatan <i>Gout Arthritis</i> dalam ketidapatuhan diet	Pengkajian	Hasil data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik terhadap pasien dalam ketidapatuhan diet.	Format pengkajian	
		Diagnosa	Masalah keperawatan yang diperoleh melalui hasil analisa data. Diagnosa yang ditegakkan adalah ketidapatuhan diet.	Standar diagnosa keperawatan Indonesia yang 2016	
		Intervensi	Tindakan yang direncanakan oleh perawat untuk mengatasi masalah keperawatan yang sedang dialami oleh pasien. Intervensi yang akan dilakukan: SLKI: Perilaku patuh diet yang disarankan		

1	2	3	4	5	6
			<p>a. Berpartisipasi dalam menentukan tujuan diet yang bisa dicapai dengan profesional kesehatan</p> <p>b. Memilih makanan dan minuman yang sesuai dengan diet yang ditentukan</p> <p>c. Memilih porsi yang sesuai dengan diet yang ditentukan</p> <p>d. Memakan makanan dan minuman yang sesuai dengan diet</p> <p>e. Mengikuti rekomendasi untuk jumlah makanan perhari</p> <p>f. Mengikuti rekomendasi dalam tahap diet</p>		
			<p>SIKI :Pengajaran :Peresepan Diet</p> <p>a. Kaji tingkat pengetahuan pasien mengenai</p>		

1	2	3	4	5	6
---	---	---	---	---	---

diet yang.

- b. Kaji pola makan pasien saat ini
- c. Ajarkan pasien nama makanan yang sesuai dengan diet yang disarankan
- d. Jelaskan pada pasien mengenai tujuan kepatuhan terhadap diet yang disarankan terkait dengan kesehatan secara umum
- e. Informasikan pada pasien jangka waktu yang diharuskan untuk mengikuti diet
- f. Instruksikan pasien untuk menghindari makanan yang dipantang dan diperbolehkan.

1	2	3	4	5	6
			<p>g. Sediakan contoh menu yang sesuai</p> <p>h. Tekankan pentingnya pemantauan yang berkelanjutan dan bertahu pasien jika harus merubah program diet yang disarankan sesegera mungkin.</p>		
		Implementasi	<p>Tindakan yang dilakukan perawat untuk memenuhi kebutuhan pasien, sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah ditetapkan.</p>		
		Evaluasi	<p>Tindakan yang dilakukan untuk menilai keberhasilan yang telah dilakukan oleh perawat untuk</p>	<p>Lembar Observasi</p>	<p>Ordinal dengan kategori: 1.Patuh 76-100%</p>

1	2	3	4	5	6
			menilai tingkat kepatuhan makanan pasien terhadap <i>gout arthritis</i> .		2.Cukup Patuh 56-75% 3.Kurang patuh <56%